

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang merupakan metode penelitian yang lebih menekankan ada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari ada melihat permasalahan untuk penelitian. Metode ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus (dikutip oleh meleong,2007) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptip berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh (Dr.Sandu Siyoto, 2015: 28).

Penelitian deskriptif penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana penelitian pendekatan ini menganut system dalam perusahaan akan mempengaruhi keseluruhan aspek yang ada didalamnya baik lingkungan, manusia ataupun budaya dan seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan. Didalam manajemen sumber daya manusia terdiri dari beberapa aspek namun yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu rekrutmen, seleksi, penilaian kerja, pelatihan dan pengembangan, yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti dalam hal ini adalah Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-Nilai Syariah Di Bank BNI Syariah Cabang Kendari.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 juni 2021 dan berlangsung selama 1 bulan bertempat di Bank Syariah Indonesia,

tepatnya di Jl. MT. Haryono No. 155, Anggilowu, Bende, Kec. Kadia, Sulawesi Tenggara.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber dalam penelitian ini adalah Subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002). Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian (Ismail dan Sri Hartati, 2019:171).

Agar dapat tercapainya penelitian ini, sampel yang diambil secara *purposive sampling* adalah karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang MT. Haryono yang telah bekerja minimal selama 1 tahun dan merupakan pegawai tetap.

Sedangkan Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata dan tindakan. Data lain yang bisa didapat seperti dokumentasi atau foto. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang dicari dan diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan dengan cara observasi atau dengan wawancara dan belum dipersiapkan sebelumnya. Data ini berisi informasi mengenai bagaimana pendapat karyawan tentang sejauh mana penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam perusahaan yang menganut system syariah. Di dalam penelitian ini data primer didapat dari wawancara dengan responden yaitu karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang MT. Haryono.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau dengan kata lain adalah data-data pendukung

tang bisa didapat dari pihak lain, dimana data-data tersebut sudah ada sebelumnya. Data tambahan tersebut bisa berupa dokumen yang terkait dengan penelitian ini, foto yang sudah ada ataupun yang dihasil sendiri oleh peneliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk pengumpulan data yaitu pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Menurut Meleong (2005) berbagai pertimbangan penggunaan metode pengamatan, wawancara, dan penelaan dokumen antara lain *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dengan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

3.4.1 Observasi

Iskandar (2009) observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan yang banyak dilakukan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Menurut sangadji dan sopiah (2010:48) menjelaskan teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada informan.

Dalam penelitian kualitatif ini, metode wawancara menjadi pilihan dikarena bisa mendapatkan data yang diinginkan dengan lebih mendalam sehingga akan dapat lebih mudah diambil kesimpulan dari data yang diperoleh. Lancarnya kegiatan wawancara tergantung pada kedua belah pihak sebagai pelaku wawancara dimana pewawancara yang memberikan sejumlah pertanyaan kepada terwawancara dan kemudian menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan. Selain itu juga tergantung pada situasi dan kondisi saat wawancara dilakukan, baik tempat, kondisi pewawancara dan terwawancara, waktu pelaksanaan wawancara, dan juga hubungan antara kedua belah pihak. Disini peneliti mewawancarai pegawai Bank Syariah Indonesia Cabang MT.Haryono yaitu, Zulfayani (Cs), Putri Eka Amalia (Bagian Umum), Eva Noviani (Bagian Umum), Andi Ridwan Agung (Bagian Umum), Rois Haunan (Bagian Umum) Dan Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang MT.Haryono Sebanyak 10 Orang.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi menjadi metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mendorong data yang sudah di peroleh dan mendukung teknik observasi dan wawancara yang sudah dilakukan. Sugiyono (2009) menyatakan studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik ini mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat mendukung dan membuktikan terhadap suatu masalah. Dokumen ini juga dapat menambah informasi untuk peneliti terutama data-data yang tidak bisa di deskripsikan melalui kata-kata. Dalam penelitian ini

dokumen yang akan disajikan berupa dokumen yang terkait dengan penelitian ini yaitu foto yang dihasilkan sendiri oleh peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah (Sandu siyoto, Muhammad Ali Sodik,2015:109). Proses dalam Analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data adalah struktur atau peralatan yang memungkinkan kita untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur dan menyederhanakan data (Rohidi,2011:234).

Melalui proses reduksi data ini, peneliti bertugas untuk mengetahui dengan pasti data apa saja yang memang diperlukan, sehingga bisa dibuang seandainya terdapat data yang tidak diperlukan atau tidak relevan.

2. Penyajian Data

Setelah data mentah terkumpul, tahap selanjutnya adalah menyajikan data tersebut dalam berbagai bentuk, tergantung jenis data dan skala pengukurannya. Guna penyajian data adalah untuk mengambil informasi yang ada didalam kumpulan data tersebut.

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat di pahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca (Yessi dan Zulmeliza, 2019:14)

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga atau terakhir dalam proses analisis. Kesimpulan pada awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugyiono, 2009:252).

Menurut Miles dan Hurbeman langkah ketiga dari kualitatif merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan itu berupa sebuah deskriptif atau gambaran suatu objek.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dilapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan keabsahan data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia nyata untuk mengetahui keabsahan data, salah satu tehnik untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan Teknik triangulasi (Siti Rukhayati, 2020:52).

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu.

3.6.1. Triangulasi sumber yaitu peneliti mencari informasi lain tentang topic yang dikajinya dari sumber atau partisipan lain, pada prinsipnya, semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya.

3.6.2. Triangulasi metode merupakan jenis triangulasi dengan memadukan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis data penelitian.

3.6.3 Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan pada waktu atau kesempatan lain yang berbeda.

